

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis dan Pendekatan Penelitian**

Jenis penelitian yang dilakukan dengan menggunakan metode penelitian kualitatif yakni metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, pengambilan sampel sumber data dilakukan secara purposive dan snowball, teknik pengumpulan data dengan triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi.<sup>1</sup>

Berdasarkan judul yang telah di ambil maka penulis menggunakan pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif dipilih karena penelitian yang dilakukan pada kondisi yang natural atau menggambarkan keadaan yang sesungguhnya yang di lakukan di Raudhatul Athfal (RA) Samudera Raya.

#### **B. Tempat Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di Raudhatul Athfal (RA) Samudera Raya yang bertempat di Jl. Bangau Putih Rt. 29 beruntung jaya Banjarmasin.

#### **C. Data dan Sumber Data**

Menurut Moleong kata-kata dan tindakan orang yang diamati atau diwawancarai merupakan sumber data utama, dicatat melalui catatan

---

<sup>1</sup> Prof. Dr. Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, penerbit Alfabeta, Bandung: 2013, h. 15

tertulis dan melalui rekaman video, pengambilan foto, pencatatan sumber utama gabungan dari kegiatan melatih, mendengar dan bertanya.<sup>2</sup>

Data kualitatif adalah data yang berbentuk kata, kalimat atau gambar. Peneliti harus dapat menyajikan data yang diperoleh dengan jelas dan data yang disajikan dapat menarik pihak lain untuk membacanya dan mudah memahami tentang isi yang telah dibuat peneliti. Sumber data dalam penelitian ini adalah subjek darimana data dapat diperoleh dan menginterpretasi data untuk menemukan keunikan.

1. Data yang digali dalam penelitian ini ada dua macam yaitu, data pokok dan data penunjang.

a. Data Pokok

Data tentang peran guru dalam menanamkan ibadah shalat fardhu pada anak usia dini di RA Samudera raya.

b. Data penunjang

Data tentang latar belakang lokasi penelitian yang meliputi:

- 1) Sejarah singkat RA Samudera Raya
- 2) Lokasi RA Samudera Raya
- 3) Identitas RA Samudera Raya
- 4) Visi, misi dan Tujuan RA Samudera Raya
- 5) Keadaan guru di RA Samudera Raya
- 6) Kegiatan anak didik di RA Samudera Raya
- 7) Keadaan sarana dan prasarana di RA Samudera Raya

---

<sup>2</sup> Moleong, Lexy J, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 1998),hal 112

#### 8) Jadwal kegiatan di RA Samudera Raya

#### 2. Sumber data

Untuk mendapatkan data-data dalam penelitian ini digali melalui sumber data sebagai berikut.

- a. Responden yaitu pengajar yang berjumlah 10 orang
- b. Informan yaitu kepala sekolah, guru, orang tua
- c. Dokumentasi yaitu hasil dari observasi dan data-data yang diperoleh untuk menunjang penelitian

#### **D. Teknik Pengumpulan Data**

Metode pengumpulan data pada penelitian ini adalah observasi, wawancara dan dokumentasi. Bagi peneliti kualitatif setiap kejadian dapat di mengerti maknanya secara baik, apabila dilakukan interaksi dengan subjek melalui wawancara yang mendalam dan observasi, dimana setiap kejadian itu berlangsung dan semua itu untuk melengkapi data yang diperlukan dokumentasi.

#### 1. Observasi

Peneliti lakukan dalam kegiatan observasi di Raudhatul Athfal (RA) Samudera Raya ini adalah peneliti akan terlibat langsung dalam proses mengamati tentang kondisi fisik, sarana prasarana, proses belajar mengajar, kegiatan siswa, dan kegiatan belajar mengajar yang dilakukan oleh para guru.

Dengan hasil yang diperoleh selama 2 bulan dari observasi di harapkan dapat mendiskripsikan tentang peran guru dalam

menanamkan ibadah shalat fardhu pada anak usia dini, dan juga kinerja yang ditunjukkan oleh para guru-guru. Serta dapat menggambarkan aktifitas yang dilakukan peserta didik dan guru-guru RA Samudera Raya.

## 2. Wawancara (interview)

Wawancara yaitu sumber penggalian data, dengan menggunakan teknik yang tidak terpisahkan untuk mendapatkan data utama. Sumber penggalian data yaitu:

- a) Responden yaitu pengajar
- b) Informan yaitu kepala sekolah, guru dan orang tua
- c) Anak

Melalui teknik ini peneliti bermaksud untuk memperoleh data mengenai peran guru dalam menanamkan ibadah shalat fardhu pada anak usia dini di RA Samudera Raya.

**Tabel I. Sumber Wawancara**

Sumber Wawancara	Fokus wawancara
Kepala Sekolah	a. Latar belakang penanaman ibadah shalat fardhu pada anak usia dini
Guru	a. Persiapan penanaman ibadah shalat fardhu pada anak usia dini b. Pelaksanaan penanaman ibadah shalat fardhu pada anak usia dini

Anak	a. Perasaan anak setelah praktek shalat fardhu berjama'ah
------	---

### 3. Dokumentasi

Peneliti meneliti benda-benda tertulis, dokumen-dokumen peraturan, catatan harian dan sebagainya. Adapun kegiatan dalam metode dokumentasi ini adalah mencatat nama-nama guru, mencatat jumlah peserta didik, dan mencatat hasil peran guru dalam menanamkan ibadah shalat fardhu pada anak usia dini.

### **E. Teknik Analisis Data**

Setelah semua data disajikan dari hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi penulis lakukan pada saat penelitian, langkah selanjutnya adalah melakukan analisis terhadap semua data tentang peran guru dalam menanamkan ibadah shalat fardhu pada anak usia dini di RA Samudera Raya.

Analisis data merupakan upaya untuk mencari dan menata secara sistematis hasil penelitian untuk meningkatkan pemahaman tentang objek penelitian dan menyajikannya sebagai temuan orang lain. Analisis data menurut menurut patton adalah proses mengatur urutan data, mengorganisasikannya ke dalam suatu pola, kategori dan satu uraian dasar.<sup>3</sup> Metode analisis data merupakan proses sistematis ke dalam bentuk yang lebih mudah dibaca, diinterpretasikan secara lebih spesifik.

---

<sup>3</sup> Rahmadi, *Pengantar Metode Penelitian*, (Banjarmasin: Antasari Press, 2011), hal 80

Analisis data kualitatif menurut Bogdan dan Biklen sebagaimana dikutip Moleong adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milah menjadi satuan yang dapat dikelola, mengintesiskannya, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari, dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain.<sup>4</sup>

Analisis data di RA Samudera Raya sesungguhnya sudah dimulai sejak sebelum terjun ke lapangan. Pada hakikatnya analisis data adalah sebuah kegiatan yang mengatur, mengurutkan, mengelompokkan, memberi kode atau tanda dan mengategorikannya sehingga diperoleh suatu temuan berdasarkan fokus atau masalah yang ingin dijawab. Melalui serangkaian aktivitas tersebut, data kualitatif yang biasanya berserakan dan bertumpuk-tumpuk bisa disederhanakan untuk akhirnya bisa dipahami dengan mudah.

Analisis data dalam penelitian kualitatif , dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu. Miles dan Huberman mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif sehingga datanya sudah jenuh.<sup>5</sup>

Adapun langkah-langkah analisis data adalah sebagai berikut:

1. Data Reduction (Reduksi data)

Data yang diperoleh dilapangan, perlu dicatat secara teliti dan rinci secara benar, dipilih hal-hal yang pokok, dan difokuskan pada hal-hal

---

<sup>4</sup> Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: PT Rosdakarya cet.33), hal 248

yang penting apa yang ingin diteliti. Setelah proses tersebut dilakukan langkah selanjutnya yaitu mencari tema dan polanya sehingga data dapat memberikan gambaran yang lebih jelas tentang hasil pengamatan dan mempermudah peneliti dalam mencari kembali data yang diperoleh bila diperlukan.

## 2. Data Display (Penyajian Data)

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplay data, *Display* data yaitu penyajian data dengan teks yang bersifat naratif agar dapat melihat gambaran keseluruhan data atau bagian-bagian tertentu dari penelitian.

## 3. Conclusion Drawing/Varification

Langkah ketiga adalah penarikan kesimpulan dari verifikasi selama penelitian berlangsung. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan dapat berubah sewaktu-waktu apabila ditemukan bukti-bukti yang kuat, yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya yang lebih kongkrit lagi.

## **F. Uji Keabsahan**

Data dari hasil penelitian ini dikumpulkan dan dicatat dengan sebenarnya. Data tersebut terkait yakni peran guru dalam menanamkan ibadah shalat fardhu pada anak usia dini di Raudhatul Athfal Samudera Raya. Menurut Sugiyono bahwa untuk pengecekan atau keabsahan data dalam penelitian ini meliputi empat hal yaitu:

Kredibilitas adalah uji kepercayaan terhadap data hasil penelitian kualitatif, keteralihan yaitu jika orang lain dapat memahami hasil penelitian yang dilakukan peneliti kemungkinan dapat diterapkan, dependability yaitu apabila orang lain dapat mengulangi proses penelitian yang dilakukan peneliti sebelumnya, konfirmasi yaitu menguji hasil penelitian dikaitkan dengan hasil penelitian, jika fungsi dan prosesnya sesuai maka memenuhi standar konfirmasi.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan kriteria kredibilitas yaitu:

### **1. Perpanjangan pengamatan**

Dengan perpanjangan pengamatan berarti peneliti kembali ke lapangan, melakukan pengamatan, wawancara lagi dengan sumber data yang pernah ditemui maupun yang baru. Dengan perpanjangan pengamatan ini hubungan peneliti dengan narasumber akan semakin terbentuk, semakin terbuka, saling mempercayai, sehingga tidak ada informasi yang disembunyikan lagi. Dengan perpanjangan pengamatan ini, peneliti mengecek kembali apakah data yang telah diberikan selama ini merupakan

data yang sudah benar atau tidak. Bila data yang diperoleh selama ini setelah dicek kembali.

## 2. Meningkatkan ketekunan

Meningkatkan ketekunan berarti melakukan pengamatan secara cermat dan berkesinambungan. Sementara cara dalam teknik adalah dengan cara membaca berbagai referensi buku maupun hasil penelitian atau dokumentasi-dokumentasi yang terkait dengan temuan yang diteliti. Meningkatkan ketekunan disini, dimaksudkan untuk melakukan pengecekan kembali apakah data yang ditemukan itu salah atau tidak. Demikian juga dengan meningkatkan ketekunan ini peneliti dapat memberikan deskripsi data yang akurat dan sistematis tentang apa yang diamati.

## 3. Triangulasi

Triangulasi yaitu teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain dari luar data untuk keperluan pengecekan atau pembandingan terhadap data. Dan hal ini dapat dicapai dengan jalan (a) membandingkan data hasil pengamatan dengan data hasil wawancara; (b) membandingkan apa yang dikaitkan orang di depan umum dengan apa yang dikatannya secara pribadi; (c) membandingkan apa yang dikatakan orang-orang tentang situasi penelitian dengan apa yang dikatakan sepanjang waktu; (d) membandingkan keadaan dan perspektif seseorang dengan berbagai pendapat dan pandangan orang seperti

rakyat biasa, orang yang berpendidikan menengah atau perguruan tinggi, orang berada, orang pemerintah; (e) membandingkan hasil wawancara dengan isi suatu dokumen yang berkaitan. Sedangkan dalam penelitian ini, peneliti menggunakan triangulasi sumber dan teknik. Triangulasi sumber yaitu menguji kredibilitas data dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Sedangkan triangulasi teknik yaitu dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber yang sama dengan teknik yang berbeda.

#### 4. Mengadakan *member chek*

*Member chek* adalah proses pengecekan data yang diperoleh peneliti kepada pemberi data. Hal ini dimaksudkan untuk mengetahui seberapa jauh data yang diperoleh sesuai apa yang diberikan oleh pemberi data. Apabila data yang ditemukan disepakati oleh para pemberi data berarti datanya tersebut valid, sehingga semakin kredibel dan dapat dipercaya. Tetapi jika tidak disepakati oleh para pemberi data, maka peneliti harus melakukan diskusi dengan pemberi data, dan apabila perbedaannya tajam, maka peneliti harus merubah temuannya dan disesuaikan dengan apa yang diberikan oleh pemberi data.

Dengan demikian tujuan diadakan *member chek* adalah agar informasi yang diperoleh dan akan dilakukan dalam penulisan laporan sesuai dengan apa yang dimaksudkan sumber data atau

informan. Pelaksanaanya dapat dilakukan setelah satu periode pengumpulan data selesai, atau setelah mendapat suatu temuan dan kesimpulan. Sementara caranya , peneliti datang langsung ke pemberi data atau diskusi kelompok.